



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN HIPERURISEMIA OBESITAS DAN AKTIVITAS FISIK
DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PASIEN BEROBAT JALAN DI
PUSKESMAS PAUH KECAMATAN PAUH
KOTA PADANG TAHUN 2016**

Oleh :

**SRI META DIANA
No. BP. 1311216064**

Dr. Denas Symond, MCN
Ice Yolanda Puri S, Sit., M.Kes

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2016**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 28 November 2016

Sri Meta Diana, No. BP. 1311216064

**HUBUNGAN HIPERURISEMIA OBESITAS DAN AKTIVITAS FISIK DENGAN
KEJADIAN HIPERTENSI PADA PASIEN BEROBAT JALAN DI PUSKESMAS
PAUH KECAMATAN PAUH KOTA PADANG TAHUN 2016**

vii + 54 halaman, 10 tabel, 2 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Tujuan penelitian

Peningkatan tekanan darah apabila tidak dikendalikan akan berakibat buruk pada kesehatan tubuh secara keseluruhan, sekitar 972 juta (26,4%) penduduk dunia menderita hipertensi dan angka tersebut kemungkinan meningkat menjadi 29,2% pada tahun 2025, oleh karena itu harus dicegah sedini mungkin dengan cara mengetahui faktor risiko/ penyebab terjadinya hipertensi. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan hiperurisemia, aktivitas fisik dan obesitas dengan kejadian hipertensi.

Metode

Rancangan penelitian adalah *case control* berpasangan yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pauh tahun 2016 pada bulan Januari – Agustus 2016. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 144 orang yang diambil dengan cara *simple random sampling*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *software* computer dengan analisis univariat dan bivariat.

Hasil

Analisis univariat lebih dari separuh responden pada kelompok kasus berpendidikan setara tamat SMA, bekerja sebagai ibu rumah tangga dan buruh, menderita hiperurisemia, aktivitas fisik berisiko dan mengalami obesitas. Analisis bivariat hiperurisemia ($p=0.003$, OR=3 95% CI (1,4 – 6,38)), aktivitas fisik ($p=0,01$, OR=2,36 95% CI (1,17 – 4,8)), obesitas ($p=0,01$, OR= 2,8 95% CI (1,18 – 6,18)).

Kesimpulan

Adanya hubungan hiperurisemia, aktivitas fisik dan obesitas dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kecamatan Pauh tahun 2016. Disarankan kepada pihak puskesmas agar dapat meningkatkan melakukan penyuluhan secara rutin serta surveilans terhadap kelompok berisiko, kepada masyarakat disarankan agar memeriksa kesehatan secara rutin, kepada peneliti selanjutnya disarankan agar meneliti variabel lain yang berpengaruh serta dengan analisis yang lebih kompleks.

Daftar Pustaka : 40 (2002-2015)

Kata Kunci : hipertensi, hiperurisemia, obesitas, aktivitas fisik